

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Seperti yang sudah ditetapkan pada bab 1 pendahuluan, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengestimasi potensi moda KALS ini, akan digunakan oleh masyarakat pelaku perjalanan dengan menghadirkan sebuah atribut pelayanan baru berupa integrasi kereta api dengan transportasi jalan raya online dalam bentuk berkesinambungan (harga tiket kereta api sudah termasuk biaya transportasi online yang menjemput ke rumah/hotel di mana masyarakat pelaku perjalanan berada di sepanjang koridor rel kereta api yang menghubungkan kota-kota Asal penduduk ke kota-kota Tujuan).

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada bab 4, maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut;

1. Pada penelitian ini, variabel TIME, COST dan FREQ karena menghasilkan yang tidak logis, maka dikeluarkan dari model.
2. Penggunaan pendekatan RP dan SP dengan memasukkan variabel SEM dan INC menghasilkan model yang lebih logis dan memenuhi syarat statistik.
3. Hasil uji Sensitifitas menunjukkan bahwa atribut pelayanan integrasi berkesinambungan (SEM) dan penghasilan (INC) secara signifikan memengaruhi probabilitas pemilihan moda Kereta Api Lintas Sumatera (KALS). Penurunan nilai SEM dari 6 ke 5 menyebabkan penurunan probabilitas pilihan KALS sebesar 6% (dari 43% menjadi 37%), dan penurunan lebih lanjut nilai SEM terus menurunkan peluang tersebut secara bertahap hingga 20% pada nilai SEM terendah. Variasi penghasilan juga berdampak serupa terhadap probabilitas pemilihan KALS. Dengan demikian, peningkatan kualitas pelayanan integrasi dan peningkatan penghasilan responden dapat meningkatkan potensi penggunaan moda KALS secara signifikan.

4. Proporsi penggunaan masing-masing moda transportasi ini dengan model fungsi utilitas pendekatan *Revealed dan Stated Preference* melalui mode multinomial logit (MNL), adalah moda transportasi Bus AKAP 20 %, Travel 37 % dan kereta api lintas Sumatera adalah 43 %.

5. Novelty.

Dari hasil analisis, melihat variabel SEM memiliki koefisien regresi dan korelasi positif, serta memiliki nilai estimasi peluang besar pada moda transportasi kereta api untuk dipilih dan ini merupakan studi pertama yang mengkaji potensi penggunaan Kereta Api Lintas Sumatera pada koridor Padang–Pekanbaru dengan menekankan pengaruh pelayanan integrasi berkesinambungan bersama transportasi online terhadap preferensi pengguna, serta menggabungkan pendekatan *stated preference* dan *revealed preference* secara simultan dalam model pemilihan moda transportasi di Sumatera.

Sedangkan kekurangan penelitian ini adalah, hanya mengamati responden di dua provinsi saja yaitu Sumbar dan Riau.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka berikut ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai tindak lanjut, yaitu;

1. Saran untuk penelitian selanjutnya;

Atribut pelayanan baru integrasi antar moda di lokasi tempat ganti moda angkutan umum (*transit*) secara berkesinambungan dengan satu tiket (*seamless service*) ini dapat pula dilakukan untuk moda lain yang lokasi tempat ganti modanya memiliki jarak jauh dalam kilometer dengan Lokasi keberadaan calon pengguna seperti moda Bus AKAP di terminal, kapal antar pulau, penyeberangan, sungai dan danau di pelabuhan dan moda pesawat di Bandar Udara. Artinya di sini adalah, jika pengguna

menggunakan pesawat, kapal atau bus dapat dijemput di lokasi keberadaan pengguna dan di antar ke lokasi keberangkatan seperti yang disebutkan diatas dengan 1 tiket Bus, Kapal atau Pesawat dengan transportasi online (Go-Car, Maxim, Grab) secara gratis karena biayanya sudah termasuk ke dalam harga tiket.

## 2. Saran untuk Penyedia Jasa;

Dapat dilakukan uji coba untuk melihat ketertarikan calon pengguna terhadap moda transportasi yang disediakan, sehingga masyarakat calon pengguna moda tentu akan lebih banyak memilih moda transportasi yang disediakan.

## 3. Saran untuk pemerintah;

Sebagai pihak yang membuat kebijakan dan mengatur jalannya penyelenggaraan transportasi umum (*public transportation*), pemerintah dapat menindaklanjuti atribut pelayanan baru ini dengan memformulasikannya melalui aturan-aturan, Keputusan-keputusan atau yang sejenisnya.

